

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MS” UMUR 34 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI KEHAMILAN 19 MINGGU 2 HARI
SAMPAI DENGAN 42 HARI MASA NIFAS**

Studi Dilaksanakan di UPTD Puskesmas Tabanan III



Oleh:

IDA AYU DESY ULANDARI
NIM. P07124324094

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2025**

**LAPORAN PRAKTIK
KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS *CONTINUITY
OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MS” UMUR 34 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI KEHAMILAN 19 MINGGU 2 HARI
SAMPAI DENGAN 42 HARI MASA NIFAS**

Studi Dilaksanakan di UPTD Puskesmas Tabanan III

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Matakuliah Praktik Kebidanan Komunitas dalam
Konteks *Continuity of Care* (COC) Dan Komplementer
Program Studi Program Bidan**

**Oleh:
IDA AYU DESY ULANDARI
NIM. P07124324094**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MS” UMUR 34 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI KEHAMILAN 19 MINGGU 2 HARI
SAMPAI DENGAN 42 HARI MASA NIFAS**

Studi Dilaksanakan di UPTD Puskesmas Tabanan III

Oleh:

**IDA AYU DESY ULANDARI
NIM. P07124324094**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



**Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH
NIP.197508252000122002**

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**Ni Ketut Somovani, SST., M.Biomed
NIP.196904211989032001**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MS” UMUR 34 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI KEHAMILAN 19 MINGGU 2 HARI
SAMPAI DENGAN 42 HARI MASA NIFAS

Studi Dilaksanakan di UPTD Puskesmas Tabanan III

Oleh:

IDA AYU DESY ULANDARI
NIM. P07124324094

TELAH DIUJIKAN DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 5 MEI 2025

TIM PENGUJI :

1. Gusti Ayu Marhaeni, SKM.,M.Biomed (Ketua)
2. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T..MPH (Anggota)

.....
.....

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed
NIP.196904211989032001

**CONTINUITY OF MIDWIFERY CARE FOR MRS. “MS” 34 YEAR OLD
MULTIGRAVIDA END PREGNANCY AGE 19 WEEKS AND 2 DAYS TO 42
DAYS POSTPARTUM**

ABSTRACT

Pregnancy, childbirth, and the postpartum period are important stages in a woman's reproductive cycle that require continuous care to prevent complications. This case study aims to evaluate the Continuity of Care (CoC) provided to Mrs. MS, a 34-year-old multigravida, from 19 weeks and 2 days of pregnancy until 42 days postpartum. The pregnancy was categorized as low-risk, and the mother completed 11 antenatal visits, including assessments based on the 12 T components, which is included in it, ultrasound scans, and mental health screening. Complaints such as lower back pain and side pain were managed using complementary care methods, including prenatal gentle yoga, effleurage massage, and pregnancy exercise. Labor progressed normally, with the active phase of the first stage lasting 5 hours, second stage 20 minutes, and third stage 10 minutes. A healthy baby girl was born. During the postpartum period, monitoring included lactation, uterine involution, and lochia, all of which remained within normal limits. The mother received education on postpartum danger signs, rest, contraception, Kegel exercises, and oxytocin massage. Newborn care included early initiation of breastfeeding (EIBF), administration of vitamin K, eye ointment, HB0 immunization, and baby massage. Three neonatal visits were carried out, covering physical examinations, baby massage, and BCG immunization. All care was delivered according to midwifery standards and proceeded physiologically without complications. The addition of evidence-based complementary care further improved the quality of services provided.

Keywords: Continuity of Care, pregnancy, childbirth, postpartum period, midwifery care.

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MS” UMUR 34 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 19 MINGGU
2 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

ABSTRAK

Kehamilan, persalinan, dan masa nifas merupakan periode penting dalam siklus reproduksi perempuan yang memerlukan asuhan berkesinambungan untuk mencegah komplikasi. Studi kasus ini bertujuan mengevaluasi asuhan *Continuity of Care* (CoC) pada ibu “MS”, 34 tahun, multigravida dengan kehamilan 19 minggu 2 hari hingga 42 hari masa nifas. Ibu menjalani kehamilan dengan risiko rendah dan melakukan 11 kunjungan antenatal, selain pemeriksaan ANC terpadu dengan 12 T termasuk didalamnya pemeriksaan USG dan skrining kejiwaan. Keluhan seperti, nyeri punggung bawah, dan nyeri sisikan ditangani dengan asuhan komplementer berupa *prenatal gentle yoga*, *massage effleurage*, dan senam hamil. Persalinan berlangsung normal dengan waktu kala I fase aktif selama 5 jam, kala II selama 20 menit, dan kala III selama 10 menit. Bayi lahir sehat dengan jenis kelamin perempuan. Pada masa nifas, dilakukan pemantauan laktasi, involusi uterus, serta lokia, yang semuanya dalam batas normal. Ibu mendapat edukasi tentang tanda bahaya nifas, istirahat, kontrasepsi, senam kegel, dan pijat oksitosin. Asuhan pada bayi meliputi inisiasi menyusui dini (IMD), pemberian vitamin K, salep mata, imunisasi HB0 dan pijat bayi. Kunjungan neonatal dilakukan tiga kali, termasuk pemeriksaan fisik, pijat bayi, dan imunisasi BCG. Semua asuhan dilakukan sesuai standar pelayanan kebidanan dan berjalan fisiologis tanpa komplikasi. Penambahan asuhan komplementer berbasis bukti turut meningkatkan kualitas asuhan.

Kata kunci: *Continuity of Care*, kehamilan, persalinan, masa nifas, asuhan kebidanan.

**RINGKASAN LAPORAN KASUS
ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MS” UMUR 34 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI KEHAMILAN 19 MINGGU 2 HARI
SAMPAI DENGAN 42 HARI MASA NIFAS**

Studi Dilaksanakan di UPTD Puskesmas Tabanan III

Ida Ayu Desy Ulandari (NIM P07124324094)

Kesehatan maternal adalah upaya untuk meningkatkan kesehatan ibu, termasuk menghindari kematian akibat kehamilan dan persalinan, serta meningkatkan kualitas hidup selama dan setelah masa reproduksi. Adapun cara untuk meningkatkan kesehatan maternal adalah pemeriksaan kehamilan secara rutin, meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan ibu, meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu, dan melibatkan peran serta masyarakat (Kementerian Kesehatan, 2022). Kehamilan, persalinan dan masa nifas yang fisiologis ini dapat berubah menjadi keadaan yang patologis yang dapat meningkatkan mortalitas (Kementerian Kesehatan, 2024). Secara umum kasus kematian oleh karena obstetrik sesungguhnya masih bisa dicegah, jika melakukan upaya yang sesuai standar dan deteksi dini faktor risiko kepada calon ibu untuk perencanaan kehamilan yang sehat.

Continuity of Care dalam kebidanan adalah rangkaian pelayanan yang berkesinambungan dan menyeluruh, mencakup masa kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, serta pelayanan keluarga berencana. Pelayanan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan kesehatan perempuan dan menyesuaikan dengan kondisi individu. Bidan mempunyai peranan penting dalam memberikan pelayanan yang berkesinambungan sepanjang kehidupan wanita, terutama pada masa kehamilan, persalinan, bayi, serta masa nifas yang merupakan kunci penting untuk menurunkan AKI dan AKB. Melalui COC akan dapat dideteksi secara dini faktor resiko komplikasi pada ibu maupun janin sehingga mendapatkan intervensi yang tepat.

Metode yang digunakan dalam COC ini adalah melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang berasal dari sumber primer maupun sekunder. Proses wawancara dilakukan pada ibu dan suami, observasi melalui pengamatan dan pemberian tindakan kebidanan, serta dokumentasi diperoleh dari buku KIA.

Asuhan kebidanan secara berkesinambungan diberikan pada ibu “MS” umur 34 tahun multigravida mulai UK 19 minggu 2 hari sampai 42 hari masa nifas. Ibu melakukan pemeriksaan kehamilan sudah sesuai dengan standar ANC berkualitas, yaitu minimal 6 kali selama kehamilan, bahkan ibu “MS” sudah melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 11 kali. Selain mendapatkan asuhan sesuai standar yaitu 10T, ibu “MS” juga mendapatkan pemeriksaan USG dan skrining kesehatan jiwa pada kunjungan pertama di UPTD Puskesmas Tabanan III, sehingga kunjungan ibu “MS” termasuk dalam K1 murni. Selama kehamilan tidak terjadi komplikasi pada ibu dan janinnya, namun ibu sempat mengalami ketidaknyamanan atau keluhan fisiologis pada kehamilan yaitu mual-mual pada trimester I, nyeri punggung bagian bawah dan kecemasan pada trimester II, serta nyeri sisikan dan sering BAK pada trimester III.

Keluhan nyeri punggung bagian bawah dan kecemasan yang dialami ibu diatasi dengan membimbing ibu melakukan *prenatal gentle yoga* dan *massage effleurage*. Gerakan *cat and cow* merupakan salah satu pose dari *prenatal gentle yoga*. Gerakan *cat and cow*, dapat mengurangi nyeri punggung bawah pada ibu hamil (Wada, 2024). Untuk mengurangi nyeri punggung bawah dapat juga dilakukan dengan *massage effleurage*. Usapan pada punggung dapat memberikan perasaan rileks sehingga dapat mengurangi nyeri pada punggung (Febiartini, dkk, 2023).

Pada trimester III ibu “MS” mengalami nyeri sisikan hal ini merupakan keluhan fisiologis pada ibu hamil trimester III yang disebabkan oleh penekanan kepala bayi, produksi hormon relaksasi yang menyebabkan ligament pada perut bawah ibu elastis dan longgar sehingga tidak mampu menyangga dan menyebabkan rasa nyeri. Ibu “MS” telah mengikuti kelas ibu hamil, dan diajarkan teknik relaksasi untuk mengatasi rasa nyeri yang ibu alami. Keluhan sering BAK disebabkan oleh rahim dan janin akan semakin besar dan mulai turun ke area panggul untuk mempersiapkan persalinan. Akibatnya, kandung kemih akan tertekan dan membuat ibu semakin sering buang air kecil. Keluhan ini dapat ibu cegah dengan mengurangi minum minuman yang bersifat deuretik, dan mengurangi frekuensi minum pada malam hari menjelang tidur.

Persalinan pada ibu “MS” berlangsung normal. Ibu “MS” mengalami proses persalinan kala I fase aktif selama 5 jam yang dihitung dari bukaan 4 cm sampai ada tanda gejala kala II. Asuhan sayang ibu yang diberikan kepada ibu “MS” yaitu dengan membimbing ibu mengatur pola nafas, melakukan *massage effleurage* dan mendengarkan musik tradisional Bali untuk mengurangi rasa nyeri. Relaksasi dengan mengatur pola nafas menyebabkan pikiran dan otot tubuh menjadi lebih rileks, sehingga peredaran darah bekerja dengan baik dan tubuh memproduksi hormon endorfin (Tempang dkk., 2023). Endorfin adalah hormon yang alami yang diproduksi oleh tubuh manusia, maka endorfin adalah penghilang rasa sakit yang terbaik. *Massage effleurage* juga dapat merangsang produksi hormone *endorfin* yang berada di sinaps sel-sel saraf tulang belakang dan otak, yang menghambat transmisi pesan nyeri. Akibatnya, persepsi nyeri pun berubah. Selain meredakan nyeri, teknik ini juga efektif mengurangi ketegangan otot dan meningkatkan sirkulasi darah di area yang terasa nyeri (Putri dkk, 2022). Selain *massage effleurage*, ibu “MS” juga dibantu dengan mendengarkan musik tradisional Bali. Pemberian terapi musik klasik Mozart dan musik tradisional Bali mempunyai pengaruh dalam mengurangi intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu bersalin primigravida (Somoyani dkk, 2017).

Masa nifas dari 2 jam PP hingga KF4 (42 hari masa nifas) tidak ada komplikasi pada ibu “MS”. Ibu dapat menyusui bayinya dengan baik setiap saat sekehendak bayinya (*on demand*) dan ibu ingin memberikan ASI eksklusif. Selama masa nifas ibu sempat mengeluhakan sering terbangun pada malam hari untuk menyusui bayi, sehingga untuk menjaga produksi ASI ibu, suami diajarkan melakukan pijat oksitosin. Pijat oksitosin adalah teknik pemijatan pada tulang belakang di area punggung, dimulai dari tulang rusuk ke-5 dan ke-6, memanjang di kedua sisi tulang belakang hingga tulang belikat. Stimulasi ini merangsang kelenjar hipofisis posterior untuk menghasilkan hormon oksitosin, sehingga meningkatkan kontraksi myoepitel payudara dan memperlancar pengeluaran ASI dari kelenjar payudara (Fitriani dkk, 2021). Ibu telah memakai alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) pada nifas hari ke-42.

Asuhan yang diberikan pada bayi baru lahir sampai 42 hari, meliputi IMD, pemantauan tumbuh dan kembang bayi melalui KN1 sampai KN3. Bayi hanya diberikan ASI saja sesuai dengan keinginan bayi. Jalinan kedekatan antara ibu dan bayi terjalin dengan baik, Ibu selalu mengajak bayinya berbicara, mengelus dengan penuh kasih sayang. Bayi diberikan asuhan komplementer berupa pijat bayi, untuk meningkatkan kualitas tidur bayi. Pijat bayi terbukti dapat meningkatkan kualitas tidur pada bayi rentang usia 0-12 bulan. Pijat bayi yang dilakukan dengan waktu 15-30 menit sehari dalam kurun waktu dua minggu dapat menghasilkan durasi waktu tidur hingga 9 jam setiap malam dengan terbangun hanya 3-4 kali (Putri, 2024). Imunisasi HB0 di dapat pada hari pertama kelahirannya, dan imunisasi BCG dan polio sudah didapat pada tanggal 27 Maret 2025.

Simpulan dari pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif dan berkelanjutan dari masa kehamilan, persalinan, bayi dan 42 hari masa nifas dapat disimpulkan bahwa asuhan berhasil dengan baik. Kehamilan berlangsung hingga menjelang persalinan dengan fisiologis, persalinan terlewati tanpa adanya komplikasi pada ibu dan bayi, bayi baru lahir sehat tanpa ada kelainan, IMD sudah dilakukan, imunisasi sudah didapat sesuai usianya, ASI eksklusif berhasil diterapkan, masa nifas berjalan tanpa ada penyulit, ibu sudah mengikuti program KB dengan menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan praktek kebidanan komunitas dalam konteks *Continuity of Care* (COC) dan komplementer yang berjudul **“Asuhan Kebidanan Pada Ibu “MS” Umur 34 Tahun Multigravida Beserta Bayinya Yang Menerima Asuhan Kebidanan Secara Komprehensif Dan Berkesinambungan Dari Kehamilan 19 Minggu 2 Hari Hingga 42 Hari Masa Nifas”** tepat pada waktunya. Laporan tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah praktik kebidanan komunitas dalam konteks *Continuity of Care* (COC) dan komplementer pada program studi profesi bidan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Penulis banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak dalam menyusun laporan tugas akhir ini dan kegiatan asuhan yang dilaksanakan. Penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Sri Rahayu, S.Kp.,Ns.,S.Tr.Keb,M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani, SST.,M. Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, SST.,M.Keb selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan
4. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T.,MPH selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dukungan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.

5. Kepala UPTD Puskesmas Tabanan III yang telah mengizinkan penulis mengambil kasus di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III
6. Bdn. Dewa Ayu Dwi Apneni, SST, Keb sebagai pembimbing lapangan selama memberikan asuhan kebidanan pada ibu “MS”
7. Ibu “MS” dan keluarga yang telah bersedia menjadi responden dalam asuhan kebidanan *continuity of care* atas partisipasinya.
8. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan lahir dan batin
9. Pihak lainnya yang banyak memberikan dukungan dalam penyusunan laporan ini, yang tidak bisa penulis sebut satu per satu

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini masih banyak yang perlu disempurnakan lagi, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan laporan ini, atas semua dukungan dan bimbingannya, penulis haturkan banyak terima kasih.

Denpasar, April 2025

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ida Ayu Desy Ulandari
NIM : P07124324094
Program Studi : Profesi Bidan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Jl. Gunung Agung No.48, Desa Dajan Peken, Kecamatan
Tabanan, Kabupaten Tabanan, Bali

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Laporan Akhir dengan judul “ Asuhan Kebidanan Pada Ibu “MS” Umur 34 Tahun Multigravida Dari Kehamilan 19 Minggu 2 Hari Sampai Dengan 42 Hari Masa Nifas Tempat Praktik di UPTD Puskesmas Tabanan III adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain
2. Apabila dikemudian hari terbukti bawah laporan akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2020 dan kerentuan perundang- undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tabanan, 28 April 2025
ang membuat pernyataan



Ida Ayu Desy Ulandari
NIM. P07124324094

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERNGESAHAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN LAPORAN KASUS	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan 5	
D. Manfaat.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Asuhan Kebidanan	8
B. Kerangka Berpikir.....	42
BAB III METODE PENENTUAN KASUS	
A. Informasi Klien Dan Keluarga.....	43
B. Jadwal Kegiatan.....	53

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	54
B. Pembahasan	89

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	115
B. Saran.....	116

DAFTAR PUSTAKA	117
----------------------	-----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tinggi Fundus Uteri Menurut Mc. Donals dan Menurut Leopold.....	18
Tabel 2	Katagori Kenaikan BB Berdasarkan IMT.....	22
Tabel 3	Riawayat Kebidanan yang Lalu.....	44
Tabel 4	Hasil Pemeriksaan Ibu “MS” umur 34 Tahun Multigravida di UPTD Puskesmas Tabanan III, di Pratik Dokter dr. I Ketut Ardana,Sp.OG dan TPMB Ni Wayan Suka, A.Md.Keb.....	46
Tabel 5	Penerapan Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ibu”MS” di <i>Kasih Mom and Baby Care</i> , di TPMB Ni Wayan Suka,A.Md.Keb dan di UPTD Puskesmas Tabanan III	55
Tabel 6	Penerapan Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir pada Ibu “MS” di RSIA Cahaya Bunda	67
Tabel 7	Penerapan Asuhan Kebidanan pada Ibu “MS” selama 42 Hari Masa Nifas di RSIA Cahaya Bunda, di TPMB Ni Wayan Suka,A.Md.Keb,di UPTD Puskesmas Tabanan III dan di Rumah Ibu “MS”	76
Tabel 8	Penerapan Asuhan Kebidanan pada Bayi Ibu “MS” umur 2 jam sampai berumur 42 hari di RSIA Cahaya Bunda, di TPMB Ni Wayan Suka,A.Md.Keb,di UPTD Puskesmas Tabanan III dan di Rumah Ibu “MS”	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Mengasuh Pasien *Continuity Of Care* (COC)

Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 3 Lampiran Partograf

Lampiran 4 Dokumentasi Foto

Lampiran 5 Hasil Turnitin